

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam budaya dan tradisi. Namun ada juga beberapa budaya yang mendapatkan pertentangan di era modern saat ini. Rasa bangga dan kepedulian melestarikan budaya lokal bisa berkurang apabila terjadi suatu pertentangan. Bagaimana organisasi kudho praneso dalam mempertahankan kesenian jathilan di Yogyakarta Strategi komunikasi dalam film feature ini dengan cara mengolah cerita menjadi sebuah film feature dengan mengedepankan ilmu sinematografi sehingga menghasilkan sebuah karya yang menarik untuk ditonton kan kepada masyarakat. Dengan tujuan selain mengedukasi dan juga memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat, juga penonton bisa menikmati visual nya yang menarik sehingga lebih mudah untuk dipahami. Hasil penelitian berupa film feature ini mengungkapkan bahwa kesenian jathilan adalah suatu budaya asli Indonesia yang harus di rawat dan dilestarikan. Jathilan kudho praneso secara aktif terlibat dalam upaya pelestarian dan pengembangan tradisi ini, menjadikannya sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial, identitas budaya, dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap warisan budaya mereka. Dengan adanya film feature tentang tradisi jathilan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat terutama bagi anak-anak muda di zaman modern ini agar tetap mempertahankan tradisi budayanya masing-masing walaupun mendapatkan pertentangan. Sebagai anak muda kita harus memiliki rasa kebanggaan terhadap tradisi budaya yang kita punya karena itu merupakan sebuah identitas dari mana kita berasal.

**Kata Kunci: Feature, Budaya, Tradisi, Jathilan**

## **ABSTRACT**

*Indonesia is a country that has various cultures and traditions. However, it is very scary that nowadays most young people in Indonesia are sometimes shy and forget their own traditions and culture. The sense of pride and conservation of preserving culture is less ingrained in the current generation of Indonesian youth. How Papuan Wamena students maintain the Bakar Batu tradition in Yogyakarta. Communication strategy in documentary films is by processing stories into documentary films by prioritizing cinematographic knowledge so as to produce works that are interesting for the public to watch. With the aim of not only educating and providing new knowledge to the public about the stories of other people's cultural traditions, the audience can also enjoy the attractive visuals so that they are easier to understand. The results of this research in the form of a documentary film reveal that the tradition of burning stones is a milestone in the extinction of Papuan Wamena culture amidst the dynamics of urban Yogyakarta. Wamena Papuan students are actively involved in efforts to preserve and develop this tradition, using it as a tool to strengthen social relations, cultural identity, and increase public awareness of their cultural heritage. With this documentary film about the "Bakar Batu" tradition, it is hoped that it can raise awareness among the public, especially young people in this modern era, to maintain their respective cultural traditions. As young people we must have a sense of pride in the cultural traditions we have because it is an identity from where we come from.*

**Key Word: Documentary, Culture, Tradition, jathilan**